

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Tujuan mempelajari bahasa Indonesia adalah untuk membekali anak dengan kemampuan berbahasa yang baik dan benar serta kemampuan memahami budaya dan sastra Indonesia yang sesuai dengan keadaan, tujuan bahasa, dan tingkat pengalamannya sebagai siswa sekolah dasar, Akhadiyah (1991: 1). Berbicara, menyimak, membaca, dan menulis adalah empat unsur kemahiran berbahasa. Salah satu pembelajaran menulis yang dapat ditemukan di sekolah dasar adalah menulis karangan. Salah satu keterampilan berbahasa yang paling penting yang diajarkan di sekolah dasar adalah menulis. Salah satu yang menjadi perhatian ialah menulis karangan narasi yang diterapkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar. Karangan narasi ialah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan jelas kepada pembaca terkait dengan peristiwa yang telah terjadi, Sugina (2018:12).

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat delapan komponen pembelajaran yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Komponen pembelajaran adalah sistem yang saling berhubungan yang bekerja sama untuk menghasilkan sebuah pembelajaran. Adapun komponen-komponen tersebut meliputi: Tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, bahan atau materi pelajaran, pendekatan atau metode, media atau alat, sumber belajar dan evaluasi. Komponen pertama, yaitu tujuan Pendidikan. Kegagalan tujuan dihasilkan dari pembelajaran yang tidak dimulai dengan identifikasi yang jelas dan penetapan tujuannya, oleh karena itu pencapaian tujuan pendidikan sangatlah penting dalam sebuah pembelajaran. Selanjutnya,

komponen pembelajaran kedua, yaitu Peserta didik. Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Peserta didik dijadikan sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran. Jadi, anak didik adalah kunci yang menentukan terjadinya interaksi edukatif. Setelah itu, komponen pembelajaran ke tiga, yaitu pendidik. Orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik dikenal dengan sebutan pendidik atau guru. Kemudian, komponen ke empat, yaitu bahan atau materi pembelajaran. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru /instructur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar merupakan informasi alat dan teks yang diperlukan guru/instructur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Komponen selanjutnya, yaitu Metode. Metode pengajaran atau Pendidikan adalah suatu cara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran, keterampilan atau sikap tertentu agar pembelajaran dan pendidikan berlangsung efektif dan tujuannya tercapai dengan baik. Komponen selanjutnya, yaitu media. Media tidak bisa dipisahkan dari metode yang digunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan bahan ajar karena metode merupakan rangkaian dari media tersebut. Komponen berikutnya, yaitu sumber belajar. Sumber belajar, yaitu elemen penting dalam pembelajaran. Guru harus mampu memilih dan menentukan sumber belajar yang mudah diakses, didapatkan dan digunakan oleh siswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan. selanjutnya adalah elemen terakhir, evaluasi. Proses mengukur (pengumpulan data dan informasi), menganalisis, dan mengevaluasi hasil belajar dikenal dengan istilah evaluasi hasil belajar merupakan proses penentuan seberapa banyak pembelajaran yang telah dipertahankan siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran untuk memenuhi tujuan pembelajarannya.

Permasalahan yang sering dihadapi, bahwa terdapat berbagai penelitian menunjukkan kemampuan menulis sejak tingkat sekolah dasar masih sangat

**PGSD UPI Kampus di Serang**

memprihatinkan, Abidin (2012:190). Banyaknya siswa yang masih belum paham dan kesulitan dalam memahami pemilihan kata yang benar dalam menulis karangan narasi. Selain itu, banyaknya pendidik yang belum melaksanakan delapan komponen pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Kesalahan pilihan kata adalah salah satu jenis kesalahan linguistik dalam bahasa tulis. Sehingga kesalahan tersebut berdampak terhadap kualitas sebuah karangan dan isi karangan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam karangan tidak sepenuhnya tersampaikan kepada pembaca. Sebaiknya, pendidik dapat menggunakan salah satu komponen pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis karangan salah satunya, yaitu bahan ajar.

Bahan ajar oleh peserta didik berfungsi sebagai Pelayanan individual. Dalam kenyataan pendidikan di lapangan, banyak pendidik yang masih menggunakan bahan ajar yang konvensional, yaitu bahan ajar yang tinggal pakai, tinggal beli, instan, serta tanpa upaya merencanakan, menyiapkan, dan menyusunnya sendiri, Prastowo (2015:18). Dengan demikian, risikonya sangat dimungkinkan jika bahan ajar yang dipakai tidak kontekstual, tidak menarik, monoton, dan tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, keberadaan bahan ajar setidaknya menempati tiga posisi penting. Ketiga posisi tersebut merupakan penyajian oleh pendidik sebagai standar kompetensi, kompetensi dasar, sebagai sarana pencapaian standar kompetensi lulusan, dan sebagai layanan peningkatan peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fransiska Stefany (2021), Ahmad Hidayatullah (2018), dan Miftahudin, (2012) masih banyak kesalahan pemilihan kata dalam menulis karangan, diantaranya kesalahan pada penelitian Miftahudin, (2012) ditemukan kesalahan pemilihan kata depan, kata tidak hemat, kata berimbuhan, kata ulang, konjungsi, dan kata dasar, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Hidayatullah (2018), dan Fransiska Stefany (2021), ditemukan kesalahan pemilihan kata segi gramatikal, makna,

**PGSD UPI Kampus di Serang**

sosial, dan kata baku. Pembelajaran menulis di sekolah dasar masih banyak menghadapi berbagai masalah, fakta di lapangan ketika peneliti melakukan penelitian di SDN Pancamarga Serang, peneliti menemukan kurangnya kosa kata dalam karangan narasi siswa. Karangan yang dibuat tidak sesuai target pembelajaran, sehingga peneliti tidak bisa melanjutkan penelitian di SD tersebut. Peneliti juga menyadari bahwa salah satu penunjang pembelajaran yang ideal, yaitu pendidik harus menguasai materi juga dituntut untuk mampu mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif dan inovatif. Pembuatan bahan pembelajaran yang disesuaikan secara khusus dengan kebutuhan siswa dan sesuai dengan kurikulum adalah salah satu pendekatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa bahan ajar memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pembelajaran, baik oleh guru maupun siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran

Berdasarkan paparan di atas, perbedaan penelitian yang akan dilakukan pada peneliti sebelumnya adalah peneliti meneliti kesalahan pemilihan kata (Kesalahan kata baku, kesalahan pemilihan kata segi gramatikal) dan pembuatan bahan ajar dengan tujuan perlu adanya bahan pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terkait pemilihan kata dalam penulisan karangan narasi, sehingga guru dapat mengajarkannya dengan mudah dan siswa juga memahami pelajaran. Oleh karena itu, peneliti akan menuangkan penelitian ini ke dalam penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Pemilihan Kata Pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN Kalideres 04 Petang Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis Karangan”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dibuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa Saja kesalahan pemilihan kata pada karangan narasi siswa kelas IV SDN Kalideres 04 Petang?

**PGSD UPI Kampus di Serang**

Ananda Puti Gandoria, 2023

ANALISIS KESALAHAN PEMILIHAN KATA PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SDN  
KALIDERES 04 PETANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Dimana letak kesalahan pemilihan kata yang sering muncul pada karangan narasi siswa kelas IV SDN Kalideres 04 Petang?
3. Bagaimana bahan pembelajaran yang tepat untuk kesalahan pemilihan kata dalam karangan narasi bagi siswa kelas IV SDN Kalideres 04 Petang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk diketahuinya kesalahan pemilihan kata pada karangan narasi siswa kelas IV SDN Kalideres 04 Petang.
2. Untuk diperolehnya prediksi daerah rawan kesalahan pada karangan narasi siswa kelas IV SDN Kalideres 04 Petang.
3. Untuk dihasilkannya bahan pembelajaran yang tepat untuk kesalahan pemilihan kata dalam karangan narasi siswa kelas IV SDN Kalideres 04 Petang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat baik secara langsung bagi pengembangan ilmu, maupun bagi kepentingan praktis pengajaran bahasa Indonesia. Manfaat-manfaat tersebut sebagai berikut.

#### 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar khususnya pada materi menulis karangan narasi melalui analisis kesalahan pemilihan kata pada karangan narasi siswa kelas IV yang dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran.

#### 2) Manfaat Praktis

##### a) Bagi Siswa

**PGSD UPI Kampus di Serang**

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh penelitian ini. Temuan penelitian ini dapat menjadi batu loncatan bagi siswa untuk lebih memperhatikan pilihan kata ketika siswa menulis karangan narasi, dan diharapkan penelitian ini dapat menginspirasi siswa untuk berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

b) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar serta dapat meningkatkan keterampilan guru dalam membuat bahan ajar keterampilan menulis siswa kelas IV.

c) Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk peningkatan kinerja guru dan peningkatan kualitas pengelolaan kelas.

## **E. Definisi Istilah**

### **1. Pemilihan Kata**

Maksud dari “pemilihan kata” dalam penelitian ini adalah pemilihan kata dasar, kata berimbuhan, dan kata depan. Dalam penelitian ini pemilihan kata yang akan dikaji adalah karangan narasi siswa kelas IV SDN Kalideres 04 Petang.

### **2. Analisis kesalahan berbahasa**

Istilah analisis kesalahan dalam penelitian ini adalah analisis pemilihan kata yang salah pada karangan narasi siswa kelas IV SDN kalideres 04 Petang dengan menggunakan teknik analisis yang dikemukakan Tarigan (1995: 68).

### **3. Karangan Narasi**

Maksud dari “karangan narasi” dalam penelitian ini adalah tulisan siswa yang menceritakan suatu kejadian tertentu secara lebih sederhana dan lebih

**PGSD UPI Kampus di Serang**

mudah dipahami. Karangan narasi pada siswa tersebut yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

### 3. Menulis Karangan

Maksud dari “menulis karangan” dalam penelitian ini adalah tulisan siswa berisi karangan dalam mewujudkan gagasan, maksud gagasan, perasaan harapan, kehendak, serta informasi ke dalam tulisan. Dalam penelitian ini, karangan yang ditulis oleh siswa kelas IV SDN Kalideres 04 Petang adalah karangan narasi.

### 4. Bahan Pembelajaran

Maksud dari “bahan pembelajaran” dalam penelitian ini adalah seperangkat bahan bermuatan materi atau isi pembelajaran yang didesain untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Bahan pembelajaran yang peneliti buat dalam penelitian ini adalah bahan pembelajaran menulis karangan narasi.